



Pertamina RU V Bantu Paket Sekolah Bagi 300 Anak

Telah Laksanakan Khitan Massal Pada 400 Anak Solih



Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaria Kabupaten (Setkab) Penajam Paser Utara (PPU) Drs Sodikin pada Penyerahan Bantuan Paket Peserta Didik dari Bazma Lawe-lawe Terminal di Wilayah Operasional Lawe-lawe Terminal Pertamina RU V berlangsung di SD 013 Penajam, beralamat Desa Girimukti, Kecamatan Penajam, PPU, Minggu (2/1-2022).

Akhir-akhir ini semakin banyak fitnah yang muncul, meski demikian kita berharap anak-anak kita senantiasa gemar melaksanakan printah Allah, seperti

berdoa, solat dan lain lain, bagi anak sangat penting untuk bersekolah. Syukur kepada Allah karena Baituzzakah Pertamina RU V (Bazma) dapat menyalurkan bantuan kepada siswa.

“Atas nama Pemerintah Daerah dan selaku pribadi saya menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Pertamina (Persero) yang telah berinisiatif mengadakan kegiatan sosial ini sebagai bentuk kepedulian PT. Pertamina (Persero) terhadap anak-anak di Kabupaten PPU, khususnya anak-anak SDN 013 Penajam,” ucap Sodikin.

Masalah anak lanjut dia, dunianya, tentu tidak terlepas dari persoalan-persoalan yang terkait dengan orang tua, lingkungan keluarga dan masyarakat, sekolah dan masa depan bangsa.

“Saat ini barangkali diantara kita sebagian besar telah menjadi orang tua dari putra-putri kita, dimana anak merupakan amanah dari Allah SWT, yang dititipkan kepada kita untuk dipelihara dan dididik sesuai fitrahnya, disamping itu anak juga merupakan kebanggaan bagi orang tua sekaligus merupakan pewaris dan penerus keturunan kita,” terang Sodikin.



Menurutnya, seiring perkembangan, lingkungan yang pertama dikenali oleh anak adalah lingkungan keluarga dan secara perlahan ia akan masuk dan merupakan bagian dari lingkungan masyarakat sekitarnya.



“Untuk itu, terkait pembinaan akhlak dan budi pekerti anak, saya berharap lingkungan keluarga dan masyarakat harus memiliki kontribusi dan peran yang sangat berarti, karena pada usia tersebut, merupakan fase penanaman dan pembentukan nilai-nilai kepribadian,” tegasnya.

Karena lanjut dia, pada fase ini, anak akan dengan mudahnya menerima transfer nilai-nilai yang diajarkan, baik dengan cara doktrinasi maupun dengan proses identifikasi terhadap apa yang ia lihat. Bagi anak yang latar belakangnya kuat dalam

penerapan nilai-nilai pada lingkungan keluarga.

“Saya yakin anak tidak akan begitu kaget, ketika masuk dalam lingkungan sekolah yang tentunya banyak aturan-aturan formal yang harus ia ta’ati. Lingkungan sekolah sendiri merupakan tempat pengembangan kualitas dan kapasitas keilmuan bagi anak-anak kita, yang tentunya sangat mempengaruhi proses pendewasaan dan kehidupan anak-anak kita kedepannya.

Untuk itu saya mengajak kita semua untuk memenuhi hak anak-anak kita dan lebih peduli pada tumbuh kembang anak kita. Mari kita rawat dan asuh anak-anak kita dengan penuh kasih sayang dan penuh tanggung jawab. Mari kita tanamkan tekad dan upaya yang kuat, untuk menyiapkan putra-putri kita agar memiliki kualitas dan kapasitas yang memadai, sehingga pada sa’atnya nanti dapat memikul tugas dan tanggungjawab sebagai generasi penerus keluarga dan generasi penerus bangsa yang dapat kita andalkan.



Hal senada disampaikan General Manager (GM) PT Pertamina Persero RU V Lawe-lawe Wahyu Sulistiyo Wibowo, apa yang dilakukan pihaknya semata-mata melaksanakan perintah Allah SWT, berbagi bidang social antara lain, memajukan pendidikan. adapun Basma, belum lama ini telah melakukan kegiatan sosial melaksanakan khitan massal bagi 400 anak solih.

“Kita tak dapat bersandar pada kemampuan kita semata, semua bergantung pada kekuatan Allah, kita mengahrapkan ridho dari Allah. Apalagi operasional kilang banyak melibatkan dimensi disiplin ilmu. Apa yang dilakukan manajemen tak ada apa apanya bila bukan restu masyarakat setempat. Semoga yang dilakukan saat ini mendapatkan manfaat dan barolah dari Allah SWT, kondisi yang ada jangan menjadi halangan, kami ingatkan kepada anak-anak, agar berbakti terhadap bapak dan ibu guru serta kedua orang tua, karena peluang mendapatkan ridho Allah adalah bagi yang masih memiliki orang tua ketimbang yang sudah tak memiliki keduanya,” tutup dia. (humas8).